

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit SHL Pandeglang
Nama : Rahelia Putri
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Dalam kegiatan pengodean diperlukan perekam medis dan informasi kesehatan yang menguasai cara pemberian kode penyakit sesuai ICD-10 dan tindakan sesuai ICD-9 CM sehingga kode yang dihasilkan memiliki ketepatan sesuai diagnosis atau tindakan yang diberikan. Salah satu ketepatan dalam pengodean yang paling sering digunakan yaitu ketepatan dalam pengodean untuk penyakit Tuberkulosis Paru. Salah satu hal yang penting adalah bagaimana gambaran ketepatan kode diagnosis Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit SHL Pandeglang. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis Tuberkulosis Paru Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit SHL Pandeglang. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik sampling jenuh. Data diambil menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian terhadap 122 rekam medis memperoleh ketepatan sebanyak 93 (76,2%) berkas dan ketidaktepatan sebanyak 29 (23,8%) berkas. Berdasarkan identifikasi faktor penyebab ketidaktepatan kode diagnosis terdapat 4 faktor yaitu faktor *man*: terjadi karena kurang telitinya koder dalam melakukan pengodean, beban kerja koder, dan kurangnya pelatihan untuk koder yang berlatar belakang bukan RMIK. Faktor *material*: tidak tersedianya Kamus Kedokteran (Kamus Terminologi Medis) dan tidak adanya daftar singkatan diagnosis (baku). Faktor *machine*: kerusakan pada komputer, hang pada *software*, dan komputer yang sudah terlalu lama. Faktor *method*: belum lengkapnya SPO pengodean diagnosis.

Kata Kunci: Ketepatan, Pengodean, Rawat Jalan, Tuberkulosis Paru

ABSTRACT

Title : Review of the Accuracy of Outpatient Pulmonary Tuberculosis Diagnosis Code at SHL Pandeglang Hospital

Name : Rahelia Putri

Study Program : Medical Record and Health Information

In coding activities, medical recorders and health information are needed who master how to give disease codes according to ICD-10 and actions according to ICD-9 CM so that the resulting code has accuracy according to the diagnosis or action given. One of the most frequently used coding accuracy is accuracy in coding for Pulmonary Tuberculosis. One of the important things is how to describe the accuracy of the Outpatient Pulmonary Tuberculosis diagnosis code at SHL Pandeglang Hospital. This study was shown to determine the accuracy of the diagnosis code for Outpatient Pulmonary Tuberculosis at SHL Pandeglang Hospital. This research method uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample of this study was taken by saturated sampling technique. Data were taken using interviews and observations. The results of the study of 122 medical records obtained accuracy of 93 (76.2%) files and inaccuracy of 29 (23.8%) files. Based on the identification of factors causing the inaccuracy of the diagnosis code, there are 4 factors, namely the man factor: occurs due to the lack of accuracy of the coder in coding, the workload of the coder, and the lack of training for coders with non-RMIK backgrounds. Material factors: the unavailability of the Medical Dictionary (Dictionary of Medical Terminology) and the absence of an abbreviated list of diagnoses (standard). Machine factors: damage to the computer, software hangs, and computers that are too old. Method factor: incomplete SPO diagnosis coding.

Key Words:

Accuracy, Encoding, Outpatient, Pulmonary Tuberculosis